

**ANALISIS DUKUNGAN MASYARAKAT DALAM PEMBINAAN MINAT
BACA SISWA DI MIN 10 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Disusun oleh :

ARWINA ULVA
NIM. 150503043
Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan



FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2020 M / 1441 H

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

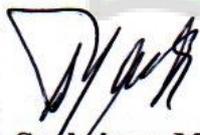
Arwina Ulva

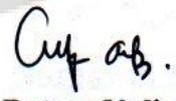
**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

NIM: 150503043

Disetujui Oleh:

Pembimbing I **A R - R A N I R** **Pembimbing II**


Drs. Synkrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002


Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal:

**Kamis, 02 Januari 2020
06 Jumadil Awal 1441**

**di
Darussalam-Banda Aceh**

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

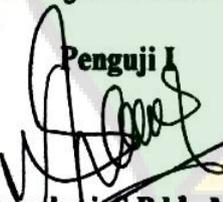
Ketua


Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002

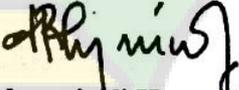
Sekretaris


Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

Penguji I


Nurrahmi S.Pd.I. M.Pd
NIP. 1979022220031221001

Penguji II


Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002

**Mengetahui Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arwina Ulva

NIM : 150503043

Jenjang : Strata satu (S1)

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Dukungan Masyarakat dalam Pembinaan Minat Baca Siswa
di MIN 10 Aceh Besar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademis sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dengan surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 22 Desember 2019



Menyatakan,

Arwina Ulva

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan serta kesempatan sehingga peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya selawat dan salam penulis sanjungkan kepada pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan teladan kepada umat manusia untuk membedakan antara yang hak dan yang batil, agar umat manusia memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya penulis telah menyelesaikan sebuah skripsi untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna untuk mencapai gelar sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, dengan judul **"Analisis Dukungan Masyarakat dalam Pembinaan Minat Baca Siswa di MIN 10 Aceh Besar"**. dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan baik berupa pengarahan, bimbingan, motivasi dan juga bantuan lainnya dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuannya kepada penulis. Terima kasih ditujukan kepada yang tercinta Ibunda Nurhafni dan

Ayahanda Muhammad terima kasih atas kesempatan, dukungan, doa dan harapan yang tidak putus buat anaknya, yang telah bersusah payah dalam usahanya bagi pendidikan penulis dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Semoga pintu Rahmat dan Rahim-Nya Allah senantiasa dibukakan bagi keduanya, Amin. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada abang, kakak dan adik-adik tersayang Zikri Hidayatullah, Zakaria, Jainal Fahlefi, Nisa Amatillah, Qurrata Aini, Yasar Mujahid dan Maya Ulfa yang telah sedia dan bersedia menemani penulis selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

Terima kasih juga yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Syukrinur, M.LIS selaku pembimbing I dan Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Terima kasih pula kepada Ibu Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Penasehat Akademik.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora dan seluruh jajarannya, ucapan terima kasih kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku ketua Jurusan dan Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku sekretaris jurusan Ilmu Perustakaan dan seluruh Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah membagi ilmu pengetahuan dengan penulis serta kepada seluruh Civitas Akademika Fakultas Adab dan Humaniora yang banyak memberi bantuan kepada Penulis selama proses perkuliahan.

Terima kasih kepada pihak sekolah MIN 10 Aceh Besar yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, khususnya kepada kepala

sekolah, wakil kepala sekolah, guru bidang pengajaran dan pustakawan serta orang tua siswa MIN 10 Aceh Besar yang menjadi responden dan telah membantu penulis dari sejak observasi awal hingga akhir penelitian.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada seluruh mahasiswa S1 Ilmu perpustakaan khususnya leting 2015 yang banyak membantu penulis dalam perkuliahan. Terima kasih kepada teman dan sahabat khususnya gengs siomay (Alifna Wati, Asmaul Husna, Henika Rahmadhini, Husnanda, Nora Hardifa, Rahmaliani, Raihan Putri, Raudha sartika, Rosi Winda, Selly Safitri, Widya dan Yowana Riski) yang sudah memberi penulis semangat dan bantuan dengan iklas dan tanpa pamrih dari awal perkuliahan sampai selesainya tugas akhir ini.

Meskipun begitu banyak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis selalu terbuka atas kritik dan saran guna memperbaiki wawasan dan ilmu pengetahuan penulis kedepan. Semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat besar dan kecil bagi penulis khususnya dan pada pihak lain yang membutuhkan informasi seputar masalah skripsi ini umumnya.

Semoga Allah SWT membalas bantuan dari semua pihak sebagai amal dan ibadah yang tulus iklas, *Amin ya Rabbal'alamin*. Pemohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kata dan penulisan yang menyinggung pihak lain.

Billahitaufiq Wal Hidayah, Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakaatuh.

Banda Aceh, 26 Desember 2019

Arwina Ulva



DAFTAR ISI

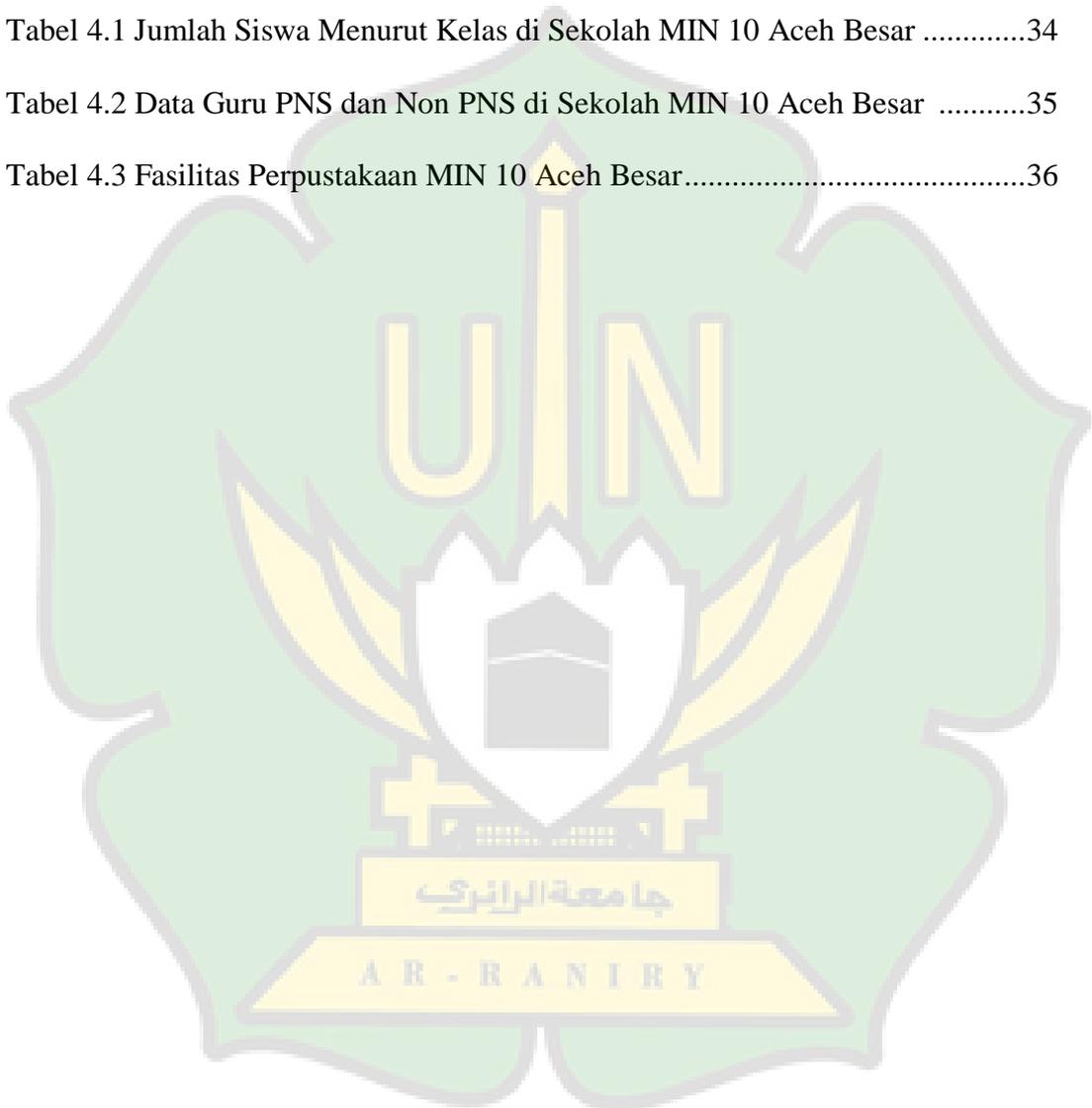
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Dukungan Masyarakat dalam Pembinaan Minat Baca.....	14
1. Pengertian Dukungan Masyarakat	14
2. Pengertian Pembinaan Minat Baca.....	15
3. Bentuk Dukungan Masyarakat dalam Pembinaan Minat Baca	16
4. Strategi peningkatan Minat Baca Siswa	20
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Masyarakat dalam Pembinaan Minat Baca.....	23
6. Penghambatan dukungan masyarakat dalam Pembinaan Minat baca ..	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Fokus Penelitian	27
D. Subjek dan Objek Penelitian	27
E. Kredibilitas Data	29
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan.....	44

B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Strategi Pengembangan Minat Baca Siswa	19
Tabel 3.1 Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen dan Bentuk data	32
Tabel 4.1 Jumlah Siswa Menurut Kelas di Sekolah MIN 10 Aceh Besar	34
Tabel 4.2 Data Guru PNS dan Non PNS di Sekolah MIN 10 Aceh Besar	35
Tabel 4.3 Fasilitas Perpustakaan MIN 10 Aceh Besar.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keterangan (SK) Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran II : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran III : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah MIN 10 Aceh Besar
- Lampiran IV : Pedoman Wawancara
- Lampiran V : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Dukungan Masyarakat dalam Pembinaan Minat Baca Siswa di MIN 10 Aceh Besar”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah dukungan masyarakat dalam pembinaan minat baca siswa di MIN 10 Aceh Besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dukungan masyarakat dalam pembinaan minat baca siswa di MIN 10 Aceh Besar. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah dukungan orang tua dan guru dalam pembinaan minat baca siswa di MIN 10 Aceh Besar. Yang dimaksud dengan dukungan masyarakat dalam penelitian ini adalah dukungan yang diberikan oleh orang tua siswa dan guru sekolah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan yang penulis wawancarai adalah sebanyak 15 orang 10 orang tua siswa dan 5 orang komunitas sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru bidang pengajaran, komite sekolah dan pustakawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk dukungan guru sekolah dalam membina minat baca siswa berupa sosiokultural, psikologi dan edukatif pedagogik yang terdiri dari program inklusif (les), mengadakan remedial dan berbagai perlombaan yang di dalamnya terdapat berbagai kegiatan untuk membina minat baca siswa seperti lomba pidato, cerdas cermat, rangking 1, tahfidz, azan dan lain-lain. Sedangkan bentuk dukungan dari orang tua siswa dalam membina minat baca anak yaitu dukungan moral yang berupa mengajarkan dan membimbing anak membaca di rumah, dan dukungan material yang berupa membeli buku bacaan untuk anak. Adapun hambatan pembinaan minat baca yang terjadi yaitu koleksi perpustakaan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, serta kurangnya perhatian orang tua kepada anak dalam membimbing membaca anaknya.

Kata kunci: Dukungan, Pembinaan Minat Baca

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dukungan merupakan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau dapat diartikan juga sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Setiap anak akan beraktifitas dengan baik apabila ada dukungan yang mendorong dirinya untuk melakukan hal tersebut. Begitu pula dengan menimbulkan motivasi membaca anak perlu adanya berbagai usaha yang dilakukan agar anak memiliki motivasi untuk membaca.¹

Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca.² Selanjutnya Abadi mengatakan, minat baca merupakan tingkat kesenangan yang kuat (*excitement*) dalam melakukan kegiatan membaca yang dipilihnya, karena kegiatan tersebut menyenangkan dan memberi nilai kepada pelakunya.³

Membangun minat baca anak sangat penting dilakukan agar anak-anak membiasakan diri untuk membaca. Ketika seseorang telah memiliki minat membaca dan menjadikan kegiatan membaca sebagai suatu kebiasaan maka

¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 2011), hlm. 73.

²Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001), hlm. 182.

³Abadi, *Upaya Meningkatkan Minat Baca Pada Anak*, (Yogyakarta: Almaipi, 2018), hlm.1.

terciptalah budaya baca. Minat baca memang suatu hal yang tidak dapat tumbuh dengan sendirinya.⁴

Ada beberapa lingkungan atau pilar kehidupan yang memiliki andil dalam mendidik anak. Pertama adalah lingkungan keluarga, di mana dalam lingkungan ini anak mengenal pengajaran pertama kali dan orang tua sangat berperan sekali. Kedua adalah lingkungan pendidikan, di mana lingkungan pendidikan yang dimaksud adalah jenjang pendidikan yang ditempuh oleh anak-anak atau biasa dikatakan lingkungan sekolah.⁵

Sebuah studi di Amerika Serikat menyebutkan bahwa anak yang telah dikenalkan kepada buku dan kegiatan membaca memiliki tingkat kemajuan berbahasa yang lebih tinggi dibanding anak yang tidak membaca. Anak-anak yang gemar membaca akan berbicara, menulis dan memahami gagasan rumit secara lebih baik. Keterampilan berbahasa ini merupakan modal utama hampir di semua bidang. Kemampuan memahami bahasa yang sulit, bahasa asing, sejarah, sains dan banyak lagi, hanya bisa diperoleh lewat kegiatan membaca yang intensif.⁶

Jika anak terbiasa membaca buku, anak akan mampu menyelesaikan pekerjaan sekolah dengan mudah, hanya dengan menyediakan relatif sedikit waktu. Jelas hal ini akan mengontrol kemampuan akademiknya, sehingga rasa percaya dirinya juga tumbuh. Membaca juga memberi pengalaman yang mencengangkan, yang mungkin tidak bisa didapatkan dalam kehidupan nyata.

⁴Herman Hudojo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Malang: IKIP Malang, 1988), hlm. 96.

⁵ *Ibid.*

⁶ Joko D Muktiono, *Aku Cinta Buku: Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), hlm. 20-21.

Buku fiksi-ilmiah (*science fiction*), akan membawa pembacanya dalam dunia yang penuh kemungkinan dan kesempatan. Hal ini memberi anak sesuatu pengalaman yang kaya, yang akan mengajarkannya untuk berimajinasi secara luas dan bebas.⁷

Pembinaan minat baca perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak anak masih kecil sebab minat membaca pada anak tidak akan terbentuk dengan sendirinya, tetapi sangat dipengaruhi oleh stimulasi yang diperoleh dari lingkungan anak.⁸ Tujuan dari ditumbuhkannya minat baca yaitu agar membaca menjadi kebutuhan hidup siswa, tidak hanya sekedar hobi atau kesenangan diwaktu luang. Apabila minat baca siswa semakin tinggi maka keinginan membaca siswa juga semakin tinggi. Minat baca sangat ditentukan oleh faktor-faktor yaitu faktor lingkungan keluarga, faktor kurikulum dan pendidikan sekolah kurang kundusif, faktor intruktur masyarakat dan faktor keberadaan dan kejangkauan bahan pustaka.⁹

Berdasarkan faktor-faktor di atas, untuk menumbuhkan minat baca siswa peran orang tua dan guru sekolah sangat dibutuhkan. Orang tua dapat menjadi contoh di rumah dengan membiasakan membaca apa saja (Koran, majalah tabloid, buku dan sebagainya) menyediakan bahan bacaan yang menarik dan mendidik, mengajak anak berkunjung ke pameran buku sesering mungkin dan memasukkan anak menjadi anggota perpustakaan.. guru dapat mengajak siswa untuk

⁷*Ibid.*

⁸ Herman Hudojo, *Strategi....*, hlm.96.

⁹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 142.

membaca/menelaah buku-buku yang menarik di perpustakaan dan memberi tugas yang sumbernya diperpustakaan. Guru dapat pula mewajibkan siswa membaca satu buah buku setiap minggu dan orang tua wajib menanda tangani laporannya.

Berdasarkan observasi awal di lingkungan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 10 Aceh Besar, banyak siswa di sekolah tersebut mengunjungi perpustakaan, namun hanya sedikit dari mereka yang memanfaatkan koleksi dari perpustakaan sebagai bahan bacaan. Kebanyakan dari mereka hanya menggunakan perpustakaan sebagai tempat bermain bersama teman-temannya. Kurangnya minat siswa dalam memanfaatkan perpustakaan juga disebabkan karena banyak siswa yang belum lancar membaca dan pemahaman terhadap bahasa yang masih minim, para siswa lebih sering menggunakan bahasa daerah dalam kesehariannya, sehingga membuat mereka sulit memahami makna yang terkandung dalam bacaan yang mereka baca.

Untuk menanggulangi permasalahan tersebut, sekolah mengambil kebijakan dengan menyediakan les untuk siswa pada sekolah tersebut, namun hasil yang didapatkan dari kegiatan tersebut tidak berjalan lama, dikarenakan tidak adanya antusiasme dari siswa sekolah tersebut.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah disebutkan sebelumnya, mengundang keingintahuan penulis untuk memandai lebih jauh mengenai upaya guru dan orang tua dalam membina minat baca mengingat membaca merupakan hal yang sangat penting bagi peningkatan kualitas pendidikan. Artinya apabila seseorang mempunyai minat baca yang tinggi, maka wawasan atau pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut lebih luas.

Berdasarkan paparan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis dukungan masyarakat dalam pembinaan minat baca siswa di MIN 10 Aceh Besar Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi Rumusan Masalah adalah bagaimanakah dukungan masyarakat dalam pembinaan minat baca siswa di MIN 10 Aceh Besar Kecamatan Montasik, Kabupaten Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dukungan masyarakat dalam pembinaan minat baca siswa di MIN 10 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menambah khasanah pengetahuan khususnya tentang minat membaca anak, hubungannya dengan dukungan masyarakat terhadap minat membaca, serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon orang tua, selain itu dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memperdalam pemahaman peneliti dan diharapkan dapat menjadi data awal bagi penulis lain untuk mempermudah dalam melanjutkan sebuah penelitian yang baru. Bagi perpustakaan atau pemustaka, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, memberi informasi serta masukan mengenai pembinaan minat baca siswa. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru yang bisa dimanfaatkan oleh semua guru dan pustakawan dalam menerapkan pembinaan minat baca siswa.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam penulisan ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan yang berhubungan dengan istilah yang terdapat dalam judul karya ilmiah ini. Adapun istilah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu *analisis*, analisa yang berarti suatu pemeriksaan dan penafsiran mengenai hakikat dan makna sesuatu, misalnya makna riset.¹⁰ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah peneylidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya)

¹⁰ Komaruddin dan Yoke Sjudarna S. Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 15

untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabah, duduk perkaranya dan sebagainya).¹¹

Adapun analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penulis menganalisis usaha-usaha yang di berikan oleh orang tua dan guru kepada siswa sekolah MIN 10 Aceh Besar dalam hal pembinaan minat baca siswa.

2. Dukungan Masyarakat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah dukungan mempunyai arti sokongan, bantuan, sesuatu yang didukung. Menurut Chaplin dukungan adalah mengadakan atau menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain serta memberikan dorongan atau pengobatan semangat dan nasihat kepada orang lain dalam satu situasi dalam mengambil keputusan.¹²

Definisi masyarakat menurut Ralph Linton, mengemukakan bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama, sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berfikir tentang dirinya dalam satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.¹³ Menurut Elly M. Setiadi & Usman Kolip masyarakat merupakan sekelompok manusia yang bertempat tinggal di daerah tetentu dalam waktu yang relatif lama, memiliki norma-norma yang mengatur kehidupannya menuju tujuan yang dicita-citakan

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Grenmedia Pustaka Utama, 2008), hal. 58.

¹² Ani Marni dan Rudy Yuniawati, "Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri Pada Lansia di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta," *Jurnal Fakultas Psikologi*, (Online), Vol. 3, No. 1, (Juli 2015), diakses melalui situs <https://media.neliti.com/media/publications/241730-hubungan-antara-dukungan-sosial-dengan-pf1cce131.pdf>, pada tanggal 24 Juni 2019.

¹³ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 30.

bersama dan di tempat tersebut anggota-anggotanya melakukan regenerasi (beranak pinak).¹⁴

Adapun yang dimaksud dengan dukungan masyarakat dalam penelitian ini adalah pemberian dorongan atau motivasi yang diberikan oleh orang tua siswa dan guru sekolah untuk siswa MIN 10 Aceh Besar dalam bentuk pembinaan minat baca.

3. Pembinaan Minat Baca

Pembinaan minat baca menurut Undang Sudarsana adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca masyarakat dengan cara memperbanyak dan menyebarluaskan secara merata jenis-jenis koleksi yang dipandang dapat meningkatkan minat dan kebiasaan membaca serta mendorong masyarakat untuk mendapatkan koleksi yang ada.¹⁵

Menurut Idris Kamah pembinaan minat baca merupakan serangkaian perbuatan yang bertujuan memberikan dorongan kepada masyarakat untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca, sehingga akan merubah pola pikir dan menambah wawasan.¹⁶

M. Hamzah A. Sofyan mengemukakan Pembinaan minat baca merupakan satu kesatuan yang komponennya saling berkaitan satu sama lain, mulai dari perencanaan pogram, pengaturan, pengendalian sampai penilaian pelaksanaan

¹⁴Elly M. Setiadi & Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Segala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 37.

¹⁵Undang Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca Edisi 1*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), hlm.1.13.

¹⁶Idris Kamah, *Pedoman Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2002), hlm. 7.

program. Dalam pembinaan untuk meningkatkan minat dan gemar membaca harus direncanakan segala sesuatu yang menyangkut program kegiatan penumbuhan dan peningkatan minat baca, pembiayaan, struktur yang diperlukan, ketenagaan yang terlibat di dalamnya, penyiapan bahan bacaan yang diperlukan, penentuan waktu pelaksanaan program, pengendalian pelaksanaan program, survei dalam rangka penilaian program yang telah dilaksanakan.¹⁷

Penumbuhan dan pengembangan minat baca dapat dilakukan secara sistematis melalui pembinaan minat baca yaitu perencanaan program penumbuhan dan pengembangan minat baca merupakan proses perancangan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang. Pengaturan pelaksanaan program atau pengorganisasian dalam penyelenggaraan pembinaan minat baca merupakan langkah pertama ke arah pelaksanaan rencana yang telah disusun sebelumnya. Pengendalian dalam pembinaan minat baca yaitu proses pengamatan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan pembinaan minat baca untuk menjamin semua pekerjaan yang sedang dilakukan dapat dilaksanakan sesuai rencana. Penilaian dalam pembinaan minat baca yaitu proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil yang telah dicapai, sesuai atau tidak dengan rencana sebelumnya.¹⁸

Adapun yang penulis maksud dengan pembinaan minat baca adalah usaha pembinaan minat dalam proses membaca yang disertai kemauan serta perasaan

¹⁷M. Hamzah A. Sofyan, "Meningkatkan Motivasi Membaca," *Iqra'*, (Online), Volume 09 No 02, (Oktober 2015), diakses melalui situs <https://repository.uinsu.ac.id>, pada tanggal 23 Juni 2019.

¹⁸ Undang Sudarsana, Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka), hlm. 4.29.

senang yang diberikan oleh orang tua dan guru sekolah ditujukan kepada siswa MIN 10 Aceh Besar.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur kepustakaan, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik minat baca. Penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun juga terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variabel, subjek penelitian, metode yang digunakan untuk meneliti, tempat serta waktu penelitian.

Pertama, penelitian yang berjudul “pengaruh program BENING (Membaca Hening) Terhadap Minat Baca Siswa di SD IT Al-Azhar Lamgugop Banda Aceh, oleh Humaira pada tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Program BENING (Membaca Hening) Terhadap Minat Baca Siswa di SD IT Al-Azhar Lamgugop Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* dengan pendekatan korelasi dan analisis *regresi linier*. Penulis mengumpulkan data melalui angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara program BENING (Membaca Hening) dengan minat baca siswa. Penelitian membuktikan bahwa program BENING (Membaca Hening) berpengaruh terhadap minat baca siswa yang ditunjukkan dengan nilai *koefisien regresi* sebesar 643.787.¹⁹

Kedua, penelitian yang berjudul “Evaluasi Promosi Melalui Perlombaan oleh Perpustakaan Yayasan Pengguruan Katolik Budi Dharma Terhadap

¹⁹Humaira, *Pengaruh Program BENING (Membaca Hening) Terhadap Minat Baca Siswa di SD Al-azhar Lamgugop Banda Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2017.

Peningkatan Minat Baca Pengguna” oleh Misrawati pada tahun 2015. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil promosi melalui perlombaan oleh Perpustakaan Yayasan Pengguruan Katolik budi Dharma terhadap peningkatan minat baca pengguna. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif* dengan pendekatan *kualitatif*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi melalui perlombaan yang dilakukan oleh Perpustakaan Yayasan Pengguruan Katolik Budi Dharma membawa hasil yang baik terhadap minat baca pengguna.²⁰

Ketiga, penelitian yang berjudul “Peran Dongeng Aceh *Community* (DOA COM) Terhadap Peningkatan Minat Baca Anak di Kota Banda Aceh” oleh Wahyudi Sekedang pada tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran, strategi dan hambatan dari strategi DOA COM terhadap peningkatan minat baca anak di kota Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian *kualitatif* yang menghasilkan data *deskriptif*. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah peningkatan yang dijalankan oleh DOA COM yang dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunitas DOA COM berperan sebagai edikator, fasilitator,

²⁰ Misrawati, *Evaluasi Promosi Melalui Perlombaan oleh Perpustakaan Yayasan Perguruan Katolik Budi Dharma Terhadap Peningkatan Minat Baca Pengguna*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2015.

motivator dan agen perubahan dalam meningkatkan minat baca anak-anak di Kota Banda Aceh.²¹

Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan ketiga penelitian di atas adalah secara keseluruhan membahas masalah minat baca siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian serta metode penelitian. diantara ketiga penelitian di atas, yang sama metode penelitian dengan penulis yaitu penelitian kedua dan ketiga yang dilakukan oleh Misrawati dan Wahyudi Sekedang yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian yang penulis lakukan berfokus pada Analisis Dukungan Masyarakat dalam Pembinaan Minat Baca Siswa di MIN 10 Aceh Besar. Sedangkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Humaira fokus penelitiannya tentang Pengaruh program BENING (Membaca Hening) Terhadap Minat Baca Siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Misrawati fokus penelitiannya mengarah kepada Evaluasi Promosi Melalui Perlombaan oleh Perpustakaan Yayasan Penguruan Katolik Budi Dharma Terhadap Peningkatan Minat baca pengguna. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi Sekedang fokus penelitiannya tentang Peran Dongeng Aceh *Community* (DOA COM) Terhadap Peningkatan Minat Baca Anak di Kota Banda Aceh.

²¹ Wahyudi Sekedang, *Peran Dongeng Aceh Community (DOA COM) Terhadap Peningkatan Minat Baca Anak di Kota Banda Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2018.

B. Dukungan Masyarakat dalam Pembinaan Minat Baca

1. Pengertian Dukungan Masyarakat

Menurut Lloyd dalam Hasna Amania Waqiati dukungan sosial (masyarakat) adalah informasi yang diberikan dari seseorang kepada orang lain yang berada dalam suatu lingkup komunitas sosial yang sama sehingga orang lain tersebut merasa disayangi dan dihargai.²² Sears dalam Baida Bukhori mengatakan bahwa dukungan masyarakat adalah suatu hubungan interpersonal di mana individu memberikan bantuan kepada individu lain dan bantuan yang diberikan berupa partisipasi, emansipasi, motivasi, penyediaan informasi dan penghargaan atau penilaian terhadap individu.²³ Menurut King dalam Ani Marni dan Rudy Yuniawati dukungan masyarakat adalah informasi dan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, dihargai, dihormati dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik.²⁴

Berdasarkan dari beberapa teori yang dikemukakan di atas tentang dukungan masyarakat dapat disimpulkan bahwa dukungan masyarakat yaitu partisipasi, emansipasi, motivasi, penyediaan informasi dan penghargaan atau penilaian terhadap seseorang yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain

²²Hasna Amania Waqiati, dkk, "Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Efikasi Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Penyandang Tuna Daksa", *Psikologi*, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, hlm. 4. diakses melalui situs <http://candrajiwa.psikologi.fk.uns.ac.id>, pada tanggal 12 juli 2019.

²³Baida Bukhori, "Hubungan Kebermaknaan Hidup dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kesehatan Mental Narapidana," *Jurnal Ad-Din*, (Online), Vol. 4, No. 1, (januari-juni 2012), diakses melalui situs <http://eprints.unm.ac.id>, pada tanggal 24 juli 2019.

²⁴Ani Marni dan Rudy Yuniawati," Hubungan Antara Dukungan.....,diakses 24 Juni 2019.

yang berada dalam suatu lingkup komunitas yang sama sehingga orang lain tersebut merasa disayang, diperhatikan, dihargai serta dihormati.

2. Pengertian Pembinaan Minat Baca

Menurut Undang Sudarsana pembinaan adalah usaha atau tindakan dari kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna, sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan pembinaan adalah proses, pembuatan, cara membina, pembaharuan atau penyempurnaan. Jika diperhatikan kedua pengertian tersebut maka pembinaan pada dasarnya merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk melakukan perubahan dan peningkatan ke arah yang lebih baik.²⁵

Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh pembinaan dapat diartikan sebagai bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada orang atau sekelompok orang yang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan.²⁶

Minat baca menurut Farida Rahim adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaanya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.²⁷

Sedangkan menurut Idris Kamah, minat baca adalah perhatian atau kesukaan

²⁵Undang Sudarsana, *Pembinaa...*, hlm. 1.13

²⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 144.

²⁷Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakkarta: Perpustakaan RI, 2005), hlm. 28.

(kecenderungan hati untuk membaca), yang mana minat akan membaca perlu dipupuk, dibina dan diarahkan dan dikembangkan dari sejak usia dini, remaja, sampai usia dewasa yang melibatkan peranan orang tua, masyarakat dan sekolah.²⁸

Hurlock dalam Sayyid Abu Bakar A.R menyatakan minat baca merupakan sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya, yang merupakan pengalaman belajar mengembirakan dan akan mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-cita kelak dimasa yang akan datang.²⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan minat baca adalah usaha atau bantuan dari seseorang maupun sekelompok orang yang ditujukan kepada seseorang atau sekelompok orang yang lain melalui unsur perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang terhadap membaca. Perhatian bisa dilihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain.

3. Bentuk Dukungan Masyarakat dalam Pembinaan Minat Baca

Menurut Sarafino di dalam Kurniya Lestari, bentuk dukungan masyarakat ada 5 yaitu:

²⁸ Idris Kamah, *Pedoman Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Perpustakaan RI, 2002), hlm 5.

²⁹ Sayyid Abu Bakar A.R, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat (Studi Kasus di Taman Baca Masyarakat Cinta Baca, Kelurahan Lempuing, Kecamatan Ratu Angung, Kota Bengkulu)", *Skripsi Ilmu Pendidikan*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2014, hlm 17. Diakses melalui situs <http://repository.unib.ac.id> akses pada tanggal 04 september 2019.

- a. Dukungan emosional, mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Dukungan emosional merupakan ekspresi dari afeksi, kepercayaan, perhatian dan perasaan didengarkan. Kesiapan untuk mendengarkan keluhan seorang akan memberi dampak positif sebagai sarana pelepasan emosi, mengurangi kecemasan, membuat individu merasa nyaman, tenang, diperhatikan, serta dicintai saat menghadapi berbagai tekanan dalam hidup mereka.
- b. Dukungan penghargaan, terjadi lewat ungkapan penghargaan yang positif untuk individu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu dan perbandingan positif individu dengan individu lain, seperti misalnya perbandingan dengan orang-orang yang kurang mampu atau lebih buruk keadaannya. Hal seperti ini dapat menambah penghargaan diri. Melalui interaksi dengan orang lain, individu akan dapat mengevaluasi dan mempertegas keyakinannya dengan membandingkan pendapat, sikap, keyakinan dan perilaku orang lain. Jenis dukungan ini membantu individu merasa dirinya berharga, mampu dan dihargai.
- c. Dukungan instrumental, mencakup bantuan langsung dapat berupa jasa, waktu atau uang. Misalnya pinjaman uang bagi individu atau pemberian pekerjaan saat individu mengalami stres. Dukungan ini membantu individu dalam melaksanakan aktivitas.
- d. Dukungan informatif, mencakup pemberian nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, informasi atau umpan balik. Dukungan ini membantu individu mengatasi masalah yang dihadapi. Informasi tersebut diperlukan untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah seperti praktis. Dukungan informatif ini juga membantu individu mengambil keputusan karena mencakup mekanisme penyediaan informasi, pemberian nasehat dan petunjuk.
- e. Dukungan jaringan sosial, mencakup perasaan keanggotaan dalam kelompok. Dukungan jaringan sosial merupakan perasaan keanggotaan dalam suatu kelompok, saling berbagi kesenangan dan aktivitas sosial.³⁰

Mengingat orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anak, maka dukungan orang tua sangat berperan terhadap keberhasilan pendidikan anak. Dukungan orang tua dapat berupa dukungan moral maupun dukungan material yaitu:

- a. Dukungan moral dari orang tua terhadap pendidikan psikis yang meliputi kasih sayang, keteladanan, bimbingan dan pengarahan,

³⁰*Ibid.*, hlm. 42-43.

dorongan, menanamkan rasa percaya diri. Dengan perhatian yang orang tua berupa pemenuhan kebutuhan psikis tersebut diharapkan dapat memberikan semangat belajar anak guna meraih suatu cita-cita atau prestasi.

- b. Dukungan material dari orang tua terhadap kelangsungan pendidikan anaknya dapat berupa pemenuhan kebutuhan fisik yaitu biaya pendidikan, fasilitas belajar, alat dan buku keperluan belajar. Untuk memenuhi kebutuhan fisik tersebut tentunya berkaitan dengan status sosial ekonomi keluarga atau pendapatan di dalam keluarga itu sendiri. Keluarga yang memiliki pendapatan tinggi akan dengan mudah memenuhi biaya kebutuhan pendidikan anak yang meliputi sumbangan BP3, peralatan sekolah, transportasi, sarana belajar di rumah, baju seragam, biaya ekstrakurikuler dan tidak terkecuali uang saku anak. Sebaliknya keluarga yang memiliki pendapatan rendah akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan anak. Dengan demikian, siswa yang orang tuanya memiliki pendapatan tinggi, semua kebutuhan yang berkaitan dengan aktivitas belajar akan segera terpenuhi sehingga dengan pemenuhan kebutuhan belajar tersebut dapat memacu semangat belajarnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar anak.³¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk dukungan masyarakat yaitu dukungan emosional yang berupa ungkapan, empati, kepedulian dan perhatian terhadap individu. Dukungan penghargaan mencakup penghargaan positif (berupa pujian atau hadiah) dan persetujuan terhadap perasaan individu. Dukungan instrumental yaitu bantuan langsung berupa barang/uang dan tindakan. Dukungan informatif mencakup pemberian nasehat, petunjuk dan saran untuk individu. Dukungan jaringan sosial mencakup perasaan keanggotaan dalam kelompok atau memberikan perasaan menjadi bagian dari anggota kelompok.

Pembinaan minat baca merupakan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca masyarakat dengan cara memperbanyak dan menyebarluaskan secara merata jenis-jenis koleksi yang

³¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.

dipandang dapat meningkatkan minat dan kebiasaan membaca serta mendorong masyarakat untuk mendapatkan koleksi yang ada.³²

Darmono menjelaskan tentang strategi pengembangan minat baca yang sekurang-kurangnya terdapat 3 dimensi yang perlu dipertimbangkan, yaitu: dimensi edukatif pedagogik, dimensi sosiokultural dan dimensi psikologis. Berikut penjelasan dari masing-masing dimensi tersebut:

- a. Dimensi edukatif pedagogik, yaitu menekankan pada tindakan motivasi yang dilakukan guru di kelas.
- b. Dimensi sosiokultural, yaitu mengandung makna bahwa minat baca siswa dapat digalakkan berdasarkan hubungan-hubungan sosial dan kebiasaan anak didik sebagai anggota masyarakat.
- c. Dimensi perkembangan psikologis, yaitu mempertimbangkan usia anak, yang didominasi oleh fungsi penalaran secara intelektual.³³

Tabel 2.1 Strategi pengembangan minat baca siswa

Dimensi	Strategi Pengembangan	Motivator
Edukatif Pedagogik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan metode dan teknik membaca yang efisien dan efektif bagi siswa 2. Program tugas membaca disertai membuat laporan bagi siswa 3. Program membaca wajib bagi siswa yang bersifat ekstra kurikuler 4. Lomba penulisan karangan siswa penggalakan majalah siswa dan majalah dinding 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bahasa 2. Guru bidang studi 3. Kepala sekolah 4. Kepala sekolah
Sosio Kultural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi orang tua siswa Memberi contoh kegiatan membaca dan menyediakan fasilitas yang menunjang 2. Membentuk kelompok baca berdasar minat baca 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Kepala sekolah
Psikologis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan bahan bacaan yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pustakawan

³²Undang Sudarsana, *pembinaan.....*, hlm. 1.13-1.14.

³³ Darmono, *Manajemen dan Tatakerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta, Grasindo, 2007), hlm. 218-219.

	selaras sesuai dengan kebutuhan melalui perpustakaan	
--	--	--

4. Strategi peningkatan Minat Baca Siswa

Meningkatkan minat baca pada anak berguna untuk belajar membaca, tetapi juga berguna untuk menumbuhkan kecintaan anak pada buku dan ilmu. Anak yang cinta buku akan mencintai ilmu, dengan ilmu anak akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas untuk menghadapi problem kehidupan.

Ketelatenan dan kesabaran guru dan orang tua dalam membimbing, mengarahkan dan melatih anak sangat berperan dalam mendorong anak untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Upaya meningkatkan minat baca pada anak-anak yang utama dan terutama justru menjadi tanggung jawab orang tua. Alasan utamanya orang tua adalah yang berhak menanamkan dan mengembangkan berbagai macam cita-cita kepada anak-anaknya, untuk mencapai cita-cita itu orang tua berkewajiban menciptakan suasana yang mendukung, salah satunya adalah dengan kegiatan membaca. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang diterapkan untuk meningkatkan minat anak dalam membaca.

Strategi adalah rencana atau cara melakukan sesuatu. Menurut Anna Yulia ada banyak strategi yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan minat baca anak, antara lain dilakukan dengan cara:

- a. Bacakan buku sejak lahir
Pada masa 0-2 tahun, perkembangan otak manusia sangat pesat dan reseptif (mudah menyerap dengan memori yang kuat), apabila anak dikenalkan sejak dini maka anak akan mempunyai minat baca yang tinggi.
- b. Dorong anak bercerita apa yang telah didengar atau dibacanya

Bahan bacaan akan menjadi kebutuhan anak untuk menginterpretasikan suatu bacaan. Hal ini akan menuntut anak untuk memahami bacaan dan membaca secara berulang-ulang.

- c. Ajak anak ke toko buku atau perpustakaan
Mengajak anak ke perpustakaan akan mengenalkan anak pada bahan-bahan bacaan sehingga dapat menumbuhkan rasa keingin-tahuan yang besar. Oleh karena itu, anak akan termotivasi untuk membaca bacaan yang mereka lihat.
- d. Beli buku yang menarik minat baca anak
Buku yang menarik akan membuat anak membuka dan membaca sehingga luangkan untuk membeli buku tersebut agar anak membaca.
- e. Sisipkan uang untuk membeli buku
Ketersediaan buku bacaan yang dibeli akan menumbuhkan kesadaran pentingnya membaca.
- f. Nonton filmnya dan beli bukunya
Hal ini dapat dilakukan agar anak tidak menciptakan kebiasaan melihat film tetapi membaca juga perlu untuk dibiasakan agar menjadi kebiasaan.
- g. Ciptakan perpustakaan keluarga
Bahan bacaan yang bervariasi akan menciptakan kondisi mengonsumsi buku-buku setiap hari sebagai kebutuhan pokok dalam sehari-hari.
- h. Tukar buku dengan teman
Menukarkan buku dengan teman akan menumbuhkan ketertarikan dengan bahan bacaan yang lain. Bahan bacaan juga akan bertambah dan informasi yang didapat juga semakin luas.
- i. Hilangkan penghambat seperti TV atau *Playstation*
Pengaruh menonton televisi atau bermain *playstation* membuat anak malas membaca. Peranan guru dan orang tua sangat penting. Ada baiknya mendorong anak senang membaca dengan berbagai tugas yang berkaitan dengan kegiatan membaca supaya terbiasa dan menyukai bahan bacaan.
- j. Beri *reward* atau penghargaan yang memperbesar semangat membaca
Suatu respon yang diakibatkan oleh adanya rangsangan atau stimulus. Hadiah adalah salah satu stimulus yang dapat menimbulkan respon pada anak agar lebih gemar membaca.
- k. Jadikan buku sebagai *reward* atau hadiah untuk anak
Hadiah merupakan pemberian yang penting. Penerima hadiah dituntut untuk menghargai pemberian hadiah orang lain seperti halnya apabila hadiah tersebut adalah buku, maka penerima hadiah buku harus menghargai dengan membaca buku tersebut.
- l. Jadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan setiap hari

Kebiasaan membaca akan terbentuk apabila adanya pembiasaan. Jika seseorang terbiasa membaca maka membaca akan dijadikan suatu kebutuhan sehari-hari.

- m. Dramatisasi buku yang anda baca
Luangkan waktu untuk melihat atau mengecek kembali buku yang telah dibaca. Kegiatan mendramatisasi ini tanpa sadar akan menjadi sebuah pengulangan dalam membaca.
- n. Menyediakan waktu untuk membaca
Penyediaan waktu luang untuk membaca sangat penting. Hal ini dikarenakan akan menumbuhkan kegiatan membaca yang teratur ditengah rutinitas sehari-hari.³⁴

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan minat baca yang dapat dilakukan orang tua dengan cara membacakan buku kepada anak sejak lahir, mengajak anak ke perpustakaan dan ke toko buku serta membeli buku kesukaan anak, menciptakan perpustakaan keluarga, menjadikan membaca sebagai kebiasaan setiap hari, menghilangkan penghambat yang menghalangi anak dari membaca seperti TV dan minta anak untuk bercerita atas apa yang telah didengar atau dibacanya.

Peningkatan minat baca khususnya dikalangan pelajar, harus dilakukan dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca dan mentradisikan membaca. Dalam proses pembelajaran atau pendidikan di sekolah, maka langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam peningkatan motivasi membaca adalah sebagai berikut:

- a. Semua mata pelajaran harus mempunyai referensi. Artinya harus ada buku-buku yang mendukung mata pelajaran yang perlu disampaikan kepada siswa, sehingga dengan membaca buku tersebut siswa menjadi lebih pandai atau menguasai mata pelajaran yang diajarkan.
- b. Materi yang dibaca siswa harus menjadi bahan diskusi, metode ini akan menjadi sangat membantu dalam membedakan mana siswa yang biasa membaca atau mana siswa yang tidak terbiasa membaca. Untuk

³⁴Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 146-148.

siswa yang biasa membaca diberikan nilai atau penghargaan, sehingga memotivasi yang lain untuk membaca.

- c. Evaluasi keberhasilan pendidikan harus disertai dengan keterampilan membaca. Artinya tidak hanya pada nilai-nilai raporakan tetapi ada keterampilan-keterampilan membaca yang memang dikuasai anak sebagai bahan ia belajar kemudian.³⁵

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan minat baca dalam proses pendidikan di sekolah dapat dilakukan dengan cara Semua mata pelajaran harus mempunyai referensi, Materi yang dibaca siswa harus menjadi bahan diskusi dan Evaluasi keberhasilan pendidikan harus disertai dengan keterampilan membaca.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Masyarakat dalam Pembinaan Minat Baca

Menurut Teguh Yudi Cahyono dalam Lutfia, Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat baca yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor Internal, meliputi intelenjensi, usia, jenis kelamin, kemampuan membaca, sikap serta kebutuhan psikologis. Intelenjensi merupakan kemampuan keseluruhan atau global individu untuk bertindak. Sesuai dengan tujuan , berfikir logis atau rasional, dan berbuat secara efektif terhadap keadaan.
- b. Faktor Eksternal, meliputi belum tersediannya bahan bacaan yang sesuai, status sosial, ekonomi, kelompok etnis, pengaruh teman sebaya, orang tua guru, televise, serta film. Belum tersediannya bahan bacaan yang sesuai, maksudnya masih memilih-milih bahan bacaan, padahal, padahal sebetulnya untuk meningkatkan minat membaca, tidak harus membaca buku yang sangat kita senangi, karena dengan cara membaca bahan bacaan apapun, secara tidak langsung kita sedang melatih diri agar terbiasa untuk membaca, sehingga kita akan senang membaca, karena membaca adalah untuk mendapat informasi dan informasi itu dapat diperoleh dari berbagai macam bahan bacaan.³⁶

³⁵ Arief Rachman, *Meningkatkan Motivasi Membaca*, (Ganeca Press: Jakarta, 2006), hlm. 42.

³⁶ Ludfia, Upaya Pembinaan Minat Baca di Taman Baca Masyarakat Studi Kasus TBM Sanggar Baca Jendela Dunia dan TBM Jendela Ilmu, *Skripsi Ilmu Perpustakaan* Fakultas Adab

6. Penghambatan dukungan masyarakat dalam Pembinaan Minat baca

Perkembangan membaca anak tidak hanya ditentukan oleh keinginan dan sikapnya terhadap bahan-bahan bacaan. Banyak hal yang mempengaruhi, baik itu dari dalam diri anak maupun dari luar diri anak. Yang mempengaruhi dari luar diri anak antara lain kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan minat baca anak-anaknya. Bahkan di sekolah banyak tenaga kependidikan yang kurang memperhatikan perkembangan minat baca peserta didiknya. Penyebab lain yang juga turut mempengaruhi adalah terbatasnya jumlah karya cetak, khususnya buku yang diterbitkan baik jumlah eksemplarnya maupun judulnya sesuai dengan kebutuhan anak.

Selain itu juga banyak yang menghambat pengembangan minat baca anak antara lain derasnya arus hiburan, melalui peralatan pandang dengar, misalnya televisi dan film dalam taraf tertentu ‘persaingan keras’ terhadap minat baca anak, di samping itu, kurangnya keteladanan orang tua dalam pemanfaatan waktu senggang untuk membaca dalam keluarga, juga memberi dampak terhadap minat baca sejak masa kanak-kanak. Rendahnya pendapatan juga mempengaruhi daya beli atau prioritas kebutuhan dimana buku merupakan bukan kebutuhan yang utama.³⁷

Penyebab penghambat dukungan pembinaan minat baca ada 3 hal menurut Ajib Rosidi dalam Nurhayati Ali Hasan dan Muhammad Apriliandi yaitu pertama tidak ada atau kurangnya krgmraran membaca buku yang baik yang dicontohkan

dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015, diakses melalui situs <http://repository.uinjkt.ac.id> hlm. 28-29. Pada tanggal 26 Januari 2020.

³⁷ A.Ridwan Siregar, "Pembinaan Minat Baca Anak", *Departemen Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Universitas Sumatra Utara, 2008, hlm 1-2, diakses melalui situs <http://repository.usu.ac.id/> pada tanggal 22 Januari 2020.

oleh orang tua dan guru. Kedua, tidak ada atau kurangnya bahan-bahan bacaan yang baik yang dapat memuaskan dahaga anak-anak akan bacaan dan ketiga tidak ada pendidikan dan pembinaan membaca, termasuk pendidikan teknik membaca dilembaga pendidikan.³⁸



³⁸ Nurhayati Ali Hasan dan Muhammad Apriandi, "Penguatan Budaya Baca di Perpustakaan Sekolah: Dasar Mewujudkan Masyarakat Pembelajar Sepanjang Hayat". *Jurna Libria*, (Online), Vol. 11, No. 2, (Des 2019), diakses melalui situs <https://jurnal.ar-raniry.ac.id> pada tanggal 26 Januari 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berkenaan dengan masalah yang diteliti tentang Analisis dukungan masyarakat dalam pembinaan minat baca siswa di MIN 10 Aceh Besar. Diperlukan alat atau metode yang dapat membantu dan menganalisis terhadap masalah yang akan diteliti. Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.³⁹

Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sah yang dipersyaratkan kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen dan dengan melakukan triangulasi. Juga deskripsinya berdasarkan analisis data yang sah juga mulai dari display datanya, reduksi data, refleksi data, kajian emic dan etik terhadap data dan sampai kepada pengambilan kesimpulan yang harus memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi berdasarkan ukuran *dependability*, *credibility*, *transferability* dan *confirmability*.⁴⁰ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dukungan masyarakat dalam pembinaan minat baca siswa di MIN 10 Aceh Besar.

³⁹ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 25.

⁴⁰ *Ibid.*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MIN 10 Aceh Besar yang terletak di kecamatan Montasik, desa Lamme Garot, Jln. Pasar Cot Goh. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut adalah karena tema peneliti terdapat di lokasi tersebut. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 3 minggu, mulai tanggal 8 november sampai dengan tanggal 29 november 2019.

C. Fokus Penelitian

Dalam sebuah penelitian perlu ada batasan penelitian yang akan diteliti, yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Peneliti menfokuskan untuk meneliti usaha-usaha yang dilakukan oleh orang tua siswa dan guru sekolah dalam pembinaan minat baca siswa di MIN 10 Aceh Besar.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (permasalahan yang diteliti). Adapun objek dalam penelitian ini adalah dukungan terhadap pembinaan minat baca siswa MIN 10 Aceh Besar. Sedangkan subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru dan orang tua siswa dari sekolah MIN 10 Aceh Besar. Untuk mengambil jumlah subjek penelitian, peneliti menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik

pemilihan sampel yang mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset/penelitian.⁴¹ Jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Jika maksudnya memperluas informasi dan jika sudah tidak ada lagi informasi yang dapat disaring, penarikan sampel pun sudah dapat diakhiri. Jadi, kuncinya adalah jika sudah mulai terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan.⁴²

Kegiatan sampling dimaksudkan untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber. Pada penelitian kualitatif, informasi (data) pada umumnya diperoleh dari orang-orang yang diyakini mengetahui persoalan yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa subjek yang diyakini mengetahui persoalan yang diteliti. Subjek yang diteliti terdiri dari 15 orang yaitu orang tua siswa MIN 10 Aceh Besar sebanyak 10 orang tua dan 5 orang guru dari sekolah tersebut. Pengambilan dengan teknik ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, di mana subjek yang digunakan sesuai dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dimaksud peneliti adalah orang tua siswa MIN 10 Aceh Besar dan guru yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru bidang pengajaran, komite sekolah dan pustakawan MIN 10 Aceh Besar.

⁴¹Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikas*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 158.

⁴²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 225.

E. Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.⁴³ Dalam hal ini peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan dan *member check* karena peneliti ingin mendapatkan data yang akurat.

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Sedangkan *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.⁴⁴ Alasan peneliti menggunakan kedua metode tersebut karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana pembinaan minat baca siswa di MIN 10 Aceh Besar dan menyesuaikan dengan data yang sudah peneliti dapatkan sehingga data sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif; Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 185.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 186-193.

teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui setting dari berbagai sumber dan berbagai cara. Dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan dengan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada peneliti dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.⁴⁵

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan untuk memperoleh data primer yaitu sumber informasi yang didapatkan oleh peneliti dari guru dan orang tua siswa di lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder berupa data dokumentasi dan arsip-arsip yang diperoleh peneliti dari sekolah MIN 10 Aceh Besar.

1. Observasi

Observasi (pengamatan) penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁴⁶ Pengumpulan data yang penulis lakukan dengan terjun ke lapangan dan mengamati langsung subjek yang diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti mengamati apa yang dikerjakan subjek, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Cara *observasi* yang peneliti tempuh dalam penelitian ini adalah menggunakan *observasi partisipatif* aktif yaitu melihat, mendengar, mencatat dan mengamati pembinaan minat baca siswa di

⁴⁵Djam'an Satori dan Aan Komaria..., hlm. 103.

⁴⁶*Ibid*, hal. 105.

MIN 10 Aceh Besar. Dalam hal ini peneliti harus mendapatkan informasi yang berkaitan dengan dukungan masyarakat terhadap pembinaan minat baca anak di MIN 10 Aceh Besar.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang akan digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan ketika berhadapan muka langsung dengan subjek penelitian yang akan memberikan keterangan pada peneliti.⁴⁷ wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara semiterstruktur, wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara di minta pendapat, dan ide-idenya.⁴⁸ Dalam wawancara ini penulis mengadakan dialog langsung dengan orang tua siswa dan guru yang dipilih oleh peneliti sebagai sampel. Peneliti memilih informan sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu untuk mendapatkan informasi yang sesuai. Adapun informan yang penulis wawancarai adalah 15 sampel yaitu orang tua siswa MIN 10 Aceh Besar sebanyak 10 orang dan 5 orang guru yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru bidang pengajaran, komite Sekolah dan pustakawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui catatan yang di arsipkan dan dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.⁴⁹ peneliti mengumpulkan sebanyak-banyaknya dokumentasi yang dapat memperkuat data

⁴⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 64.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 320.

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 118.

dalam penelitian yang sedang dilakukan yang berkaitan dengan dukungan masyarakat terhadap pembinaan minat baca siswa di MIN 10 Aceh besar.

Tabel 3.1 hubungan variabel, indikator, instrumen dan bentuk data

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Data
1.	Dukungan masyarakat	Moral, Material.	Wawancara, Observasi, Dokumentasi.	Rasio
2.	Pembinaan Minat Baca	Edukatif Pedagogik, Sosiokultural, Psikologi.	Wawancara, Observasi, Dokumentasi.	Rasio

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁰ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis kualitatif yang peneliti gunakan adalah model analisis Miles dan Huberman.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 131.

Menurut Miles dan Huberman ada 3 macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi data, peneliti merangkum dan meringkas catatan lapangan dengan memilah dan menilai data dari informan yang berhubungan dengan pokok-pokok penelitian.
2. Penyajian/display data, langkah ini merupakan upaya menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian sesuai dengan masalah.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data, tindakan terakhir merupakan upaya untuk mencari dan menemukan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola hubungan, persamaan dan hal-hal yang timbul. Kegiatan ini dilakukan setelah tahapan di atas dengan melihat, mempertanyakan kembali dan meninjau secara pintas hasil catatan di lapangan.⁵¹

Semua data dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang peneliti dapatkan di lapangan peneliti catat dan rangkum, kemudian peneliti memilah-milah atau menyeleksi data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah peneliti seleksi kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat deskriptif, kemudian peneliti menarik kesimpulan dan menyusunnya menjadi laporan penelitian.

⁵¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm. 49.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 10 Aceh Besar atau MIN Bukit Baro 1 merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar. MIN 10 Aceh Besar ini berlokasi di Jln. Montasik-Cotgoh Desa Lamme Garot Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar. Madrasah ini telah berdiri sejak tahun 1947.

Untruk mengetahui tentang data siswa, keadaan guru dan keadaan perpustakaan yang ada di sekolah MIN 10 Aceh Besar, penulis menguraikannya sebagai berikut:

1. Data Siswa

Dalam perkembangannya, jumlah murid di sekolah MIN 10 Aceh Besar terus mengalami peningkatan untuk saat ini sekolah MIN 10 Aceh Besar memiliki 365 orang murid untuk enam tingkatan kelas. Untuk mengetahui secara jelas data jumlah murid pada setiap kelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel: 4.1 Jumlah murid menurut kelas di sekolah MIN 10 Aceh Besar

NO	Tingkat Kelas	Jumlah
1	I	75
2	II	64
3	III	60
4	IV	58

5	V	58
6	VI	50
	Jumlah	365

Sumber data: Dokumentasi sekolah MIN 10 Aceh Besar tahun 2019

2. Keadaan Guru

Tenaga pengajar atau guru merupakan unsur yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Jumlah guru yang mengajar di MIN 10 Aceh Besar adalah berjumlah 33 orang guru, yaitu 17 guru PNS dan 16 guru non PNS.⁵² Untuk mengetahui secara jelas keadaan guru berdasarkan status ketenagaannya dapat dilihat pada table berikut:

Table: 4.2 Data guru PNS dan non PNS di sekolah MIN 10 Aceh Besar

Pegawai	PNS			NON PNS					
				Kontrak			Bakti		
	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
Tenaga Pendidik/ Guru	1	14	15		1	1	2	12	14
Tenaga Kependidikan	1		1				1		1

Sumber data: Dokumentasi sekolah MIN 10 Aceh Besar tahun 2019

3. Perpustakaan

Perpustakaan MIN 10 Aceh Besar dikelola oleh salah satu guru di MIN 10 Aceh Besar namun bukan berasal dari jurusan ilmu perpustakaan. Koleksi buku

⁵²Hasil wawancara dengan kepala sekolah MIN 10 Aceh Besar, pukul 09.30 WIB, pada tanggal 22 November 2019, Aceh Besar

yang ada di perpustakaan MIN 10 Aceh Besar Seluruhnya berjumlah 1100 koleksi buku, yaitu terdiri dari buku paket pelajaran dan buku-buku cerita. Jumlah buku paket pelajaran adalah 850 buku dan buku cerita berjumlah 250 buku. Koleksi-koleksi tersebut berdasar dari pembelian dan sumbangan. Perpustakaan berada di ruang dewan guru yang dibatasi dengan lemari untuk pemisah antara ruang dewan guru dan perpustakaan.

Fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan MIN 10 Aceh Besar untuk menunjang pelayanan pemustaka yaitu:

Table: 4.3 Fasilitas Perpustakaan MIN 10 Aceh Besar

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Rak buku	6
2.	Lemari	5
3.	Meja	1
4.	Cantur	3
5.	Spanduk	2
6.	Globe	2
7.	Koleksi/Buku	1100

Sumber data: Perpustakaan sekolah MIN 10 Aceh Besar tahun 2019

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Edukatif Pedagogik

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sekolah MIN 10 Aceh Besar bentuk dukungan sekolah dalam pembinaan minat baca adalah dengan mengadakan les (Inklusif), remedial dan Perlombaan.⁵³

a. Program pendidikan inklusif (Les)

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru sekolah tersebut mengatakan bahwa salah satu bentuk dalam pembinaan minat baca di sekolah MIN 10 Aceh Besar adalah mengadakan program pendidikan inklusif atau biasa disebut les tambahan merupakan program yang dibiayai oleh pemerintah, hanya beberapa sekolah yang terpilih untuk diadakan program pendidikan inklusif dan salah satunya adalah sekolah MIN 10 Aceh Besar.

Les dimaksudkan untuk siswa yang belum bisa membaca, belum lancar membaca, siswa-siswa yang pemahaman terhadap pelajaran kurang. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu guru sekolah tersebut.

“Bagi siswa yang belum bisa membaca, masih terbata-bata, belum lancar membaca serta kurang pemahamannya dalam belajar dibandingkan dengan siswa-siswa lain di kelasnya maka untuk siswa-siswa tersebut pihak sekolah mengadakan program pendidikan inklusif yang biasa kami menyebutkannya dengan les tambahan, tapi sekarang les sudah tidak ada”.

Program pendidikan inklusif atau les diadakan setiap 4 hari perminggu.

Pengajarnya adalah guru-guru yang terpilih yang berdasar dari sekolah MIN 10 Aceh Besar. Setiap 2 orang guru bertanggung jawab sepenuhnya mengajarkan 5

⁵³ Hasil wawancara dengan Bidang Pengajaran MIN 10 Aceh Besar, pukul 09.30 WIB, pada tanggal 24 November 2019, Aceh Besar

orang murid. Les tersebut diadakan di sekolah MIN 10 Aceh Besar di tempat-tempat terbuka seperti musala dan koridor.⁵⁴

b. Program Remedial

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru sekolah tersebut mengatakan bahwa Program remedial adalah program pembelajaran yang ditujukan kepada siswa yang belum mencapai kompetensi minimalnya dalam satu kompetensi dasar tertentu. Remedial dimaksudkan untuk mengganti program pendidikan inklusif (les) yang bertujuan membina siswa-siswa yang belum lancar membaca. Remedial diadakan setelah jam sekolah, sementara yang bertanggung jawab dalam membina siswa yang belum lancar membaca adalah guru bidang studi.⁵⁵

Guru lainnya di sekolah tersebut juga mengatakan bahwa masih ada beberapa siswa kelas atas (kelas IV sampai kelas VI) yang masih tahap membaca dengan mengeja. Dengan diadakannya dan mengikuti kegiatan remedial diharapkan agar siswa-siswa juga akan lebih termotivasi untuk membaca sehingga siswa-siswa dapat membaca dengan lancar.⁵⁶

c. Perlombaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru sekolah MIN 10 Aceh Besar mengatakan bahwa perlombaan merupakan salah satu kegiatan rutin

⁵⁴Hasil wawancara dengan Bidang Pengajaran MIN 10 Aceh Besar, pukul 09.30 WIB, pada tanggal 24 November 2019, Aceh Besar

⁵⁵Hasil wawancara dengan Bidang Pengajaran MIN 10 Aceh Besar, pukul 09.30 WIB, pada tanggal 24 November 2019, Aceh Besar

⁵⁶Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah MIN 10 Aceh Besar, pukul 09.40 WIB, pada tanggal 24 November 2019, Aceh Besar

yang diadakan setelah pelaksanaan ujian semester di MIN 10 Aceh Besar. Perlombaan yang dilombakan diantaranya yaitu lomba pidato, cerdas cermat, rangking 1, tahfidz, azan dan lain-lain. Selain itu, di beberapa kelas juga terdapat pojok baca dalam rangka menumbuhkembangkan minat baca siswa, Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu guru sekolah tersebut.

“Di kelas satu, ada pojok baca, cara ibu menumbuhkan minat baca siswa seperti ini, kalau di buku pelajaran mereka kurang minatnya, jadi ibu kasih waktu 15 menit untuk membaca buku cerita dan siapa yang cepat selesai membaca, ibu kasih hadiah buku cerita kecil yang temanya tentang memakai baju sendiri, tidur sendiri, membantu orang tua dan lain-lain.⁵⁷

Berdasarkan hasil observasi, penulis mengamati bahwa anak yang tidak pernah mengikuti perlombaan di MIN 10 Aceh Besar cenderung tidak suka membaca buku. Alasannya karena berbagai hal, seperti: tidak ada motivasi atau dorongan dari orang lain, tidak adanya buku bacaan yang dapat merangsang otak anak dan tidak memiliki ketertarikan terhadap suatu objek tertentu. Sebaliknya anak yang sering mengikuti kegiatan perlombaan menjadi lebih aktif dalam berbagai hal, seperti lebih peka terhadap lingkungan, memiliki ketertarikan terhadap suatu objek yaitu buku serta banyak dukungan atau motivasi dari orang sekitarnya.⁵⁸

Biasanya pihak sekolah menyediakan hadiah berupa peralatan tulis dan juga ada hadiah piala yang biasanya diberikan kepada siswa-siswa yang berprestasi serta siswa yang mengikuti perlombaan pidato, cerdas cermat,

⁵⁷Hasil wawancara dengan Bidang Pengajaran MIN 10 Aceh Besar, pukul 09.30 WIB, pada tanggal 24 November 2019, Aceh Besar

⁵⁸Hasil observasi dan hasil wawancara dengan beberapa orang tua siswa MIN 10 Aceh Besar, pukul 09.00 WIB, pada tanggal 25 November 2019, Aceh Besar

rangking satu dan lomba-lomba lainya yang diadakan di sekolah MIN 10 Aceh Besar tujuannya agar siswa semakin bersemangat lagi dalam belajar.⁵⁹

2. Sosiokultural

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sekolah MIN 10 Aceh Besar mengenai fasilitas yang menunjang dalam proses mengajar dan belajar bagi siswa MIN 10 Aceh Besar, mengatakan bahwa mengenai buku-buku pelajaran dan peralatan belajar semuanya sudah disediakan di sekolah, dengan tujuan untuk memudahkan siswa belajar serta tidak memberatkan orang tua siswa.⁶⁰

3. Psikologi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala perpustakaan MIN 10 Aceh Besar terkait pengadaan koleksi di perpustakaan MIN 10 Aceh Besar mengatakan bahwa pengadaan koleksi perpustakaan MIN 10 Aceh Besar diperoleh melalui pembelian dan sumbangan dari pihak-pihak lain. Kepala perpustakaan juga menyatakan mengenai minat siswa terhadap membaca sudah ada, tetapi minat untuk membacanya masih kurang, ini terlihat dari rasa ingin tahu siswa itu sangat besar buktinya ketika jam istirahat, mereka sangat bersemangat mengunjungi perpustakaan untuk membaca serta meminjam buku. Tetapi minat untuk membacanya masih kurang, sebagian dari mereka hanya melihat-lihat

⁵⁹Hasil wawancara dengan Bidang Pengajaran MIN 10 Aceh Besar, pukul 09.30 WIB, pada tanggal 24 November 2019, Aceh Besar

⁶⁰Hasil wawancara dengan Bidang Pengajaran MIN 10 Aceh Besar, pukul 09.30 WIB, pada tanggal 24 November 2019, Aceh Besar

gambar saja dan hanya membaca hal-hal yang kurang bermanfaat. Mereka lebih suka membaca komik dari pada buku ilmu pengetahuan.⁶¹

Berdasarkan hasil observasi dengan melihat kondisi fisik perpustakaan MIN 10 Aceh Besar. Peneliti melihat bahwa dari beberapa macam koleksi, banyak koleksi-koleksi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Kendala itu dikarenakan koleksi pengayaan yang diterima oleh pihak sekolah, tidak sesuai dengan kebutuhan siswa MIN 10 Aceh Besar. Tenaga pustakawan juga kurang selektif dalam mengevaluasi koleksi bahan perpustakaan.⁶²

4. Moral

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang tua siswa yang pernah mengikuti les di MIN 10 Aceh besar terkait membimbing dan memperhatikan perkembangan membaca anaknya di rumah, 3 diantaranya memiliki jawaban yang sama yaitu setiap hari yang telah dijadwalkan les oleh sekolah para orang tua mengingatkan anaknya dan mengantarkannya serta pada malam hari mengajak dan melatih anaknya membaca di rumah. Sementara sedikit berbeda dengan yang dikatakan oleh dua orang tua yang lainnya yaitu harus memaksa dengan menggunakan penekanan dan bahkan anaknya kalau sudah tiba waktunya untuk pergi les sering mencari-cari alasan agar tidak harus pergi les walaupun pada akhirnya pergi juga setelah dipaksa.⁶³

⁶¹Hasil wawancara dengan kepala Perpustakaan MIN 10 Aceh Besar, pukul 10.15 WIB, pada tanggal 24 November 2019, Aceh Besar

⁶²Hasil Observasi dan wawancara dengan kepala Perpustakaan MIN 10 Aceh Besar, pukul 10.15 WIB, pada tanggal 24 November 2019, Aceh Besar

⁶³Hasil wawancara dengan beberapa Orang Tua Siswa Pada Tanggal 24 November 2019, Aceh Besar

5. Material

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang tua siswa MIN 10 Aceh Besar terkait dengan membeli/menyediakan buku bacaan yang menarik untuk anak, 3 orang tua diantaranya mengatakan sering membeli buku, 5 orang tua siswa mengatakan jarang membeli buku, hanya sesekali membelikannya untuk keperluan anak dan 2 orang tua mengatakan hampir tidak pernah membeli buku bacaan untuk anaknya.⁶⁴

Sementara dari hasil wawancara dengan 3 orang tua siswa yang pernah berprestasi di MIN 10 Aceh Besar terkait pemberian hadiah sewaktu anak berprestasi 2 orang tua mengatakan bahwa jika anaknya mendapatkan prestasi, sering memberikan hadiah kepada anaknya seperti membawanya bermain dan membelikan hadiah kesukaannya. Namun sedikit berbeda dengan 1 orang tua lainnya, mereka jarang memberikan hadiah pada saat anak mendapatkan prestasi tetapi sesekali kakaknya membeli buku cerita kepadanya untuk menumbuhkan minat bacannya.⁶⁵

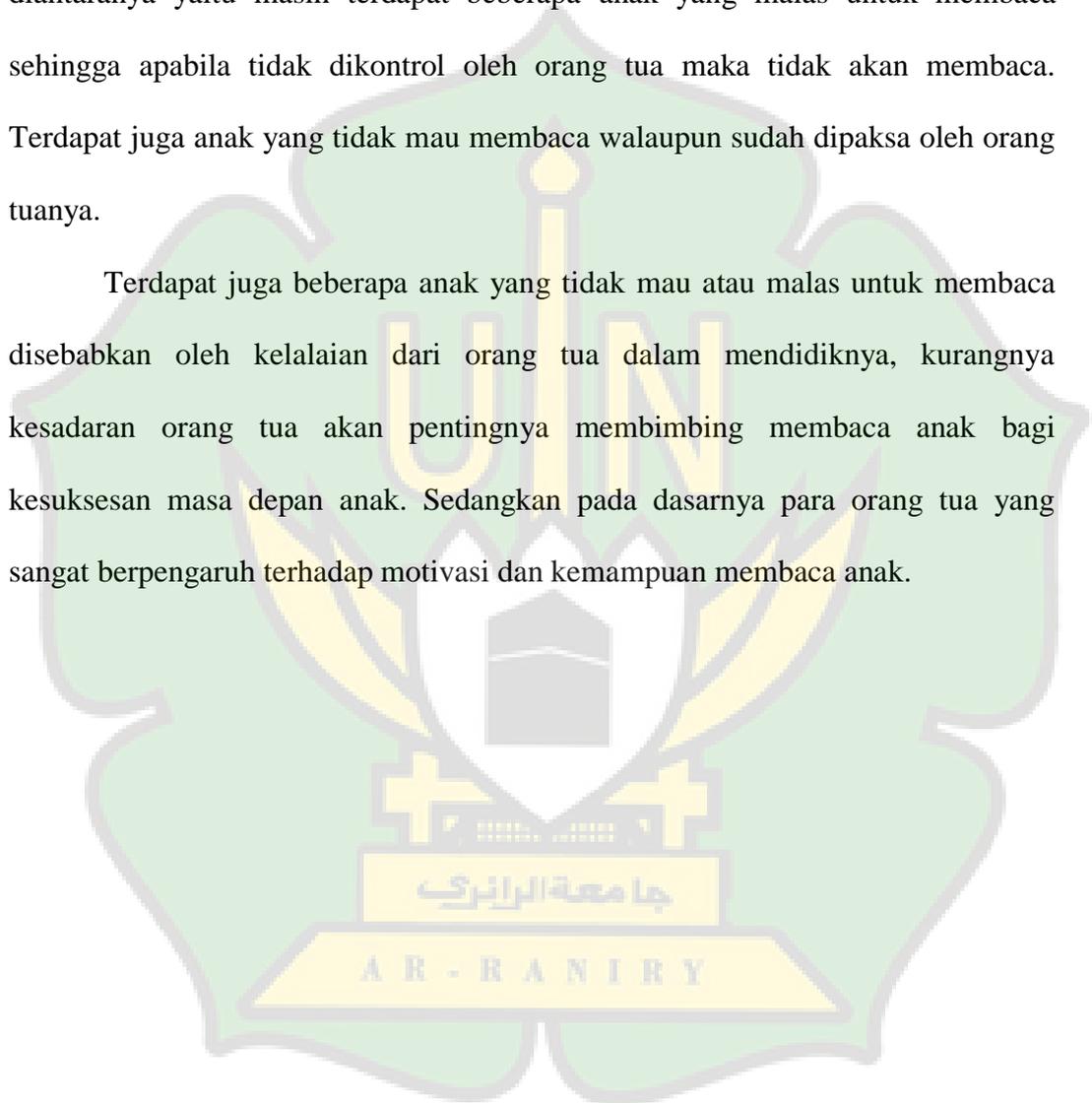
Berdasarkan analisis peneliti bahwa sebagian orang tua sudah menerapkan beberapa strategi untuk membina minat baca anak. Strategi orang tua yang diterapkan tersebut sudah optimal, namun belum membuahkan hasil yang maksimal. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran dari anak itu sendiri untuk membaca. Kendala lainnya adalah masih kurangnya pengetahuan sebagian orang tua dalam membina minat baca anak.

⁶⁴Hasil wawancara dengan beberapa orang tua siswa MIN 10 Aceh Besar, pukul 09.00 WIB, pada tanggal 25 November 2019, Aceh Besar

⁶⁵Hasil wawancara dengan beberapa orang tua siswa MIN 10 Aceh Besar, pukul 09.00 WIB, pada tanggal 25 November 2019, Aceh Besar

Selama proses penelitian, penulis menemukan beberapa hambatan yang dialami orang tua dalam membimbing anaknya membaca dan terkait dengan program/kegiatan yang diadakan di MIN 10 Aceh Besar. Dalam hal ini diantaranya yaitu masih terdapat beberapa anak yang malas untuk membaca sehingga apabila tidak dikontrol oleh orang tua maka tidak akan membaca. Terdapat juga anak yang tidak mau membaca walaupun sudah dipaksa oleh orang tuanya.

Terdapat juga beberapa anak yang tidak mau atau malas untuk membaca disebabkan oleh kelalaian dari orang tua dalam mendidiknya, kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya membimbing membaca anak bagi kesuksesan masa depan anak. Sedangkan pada dasarnya para orang tua yang sangat berpengaruh terhadap motivasi dan kemampuan membaca anak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

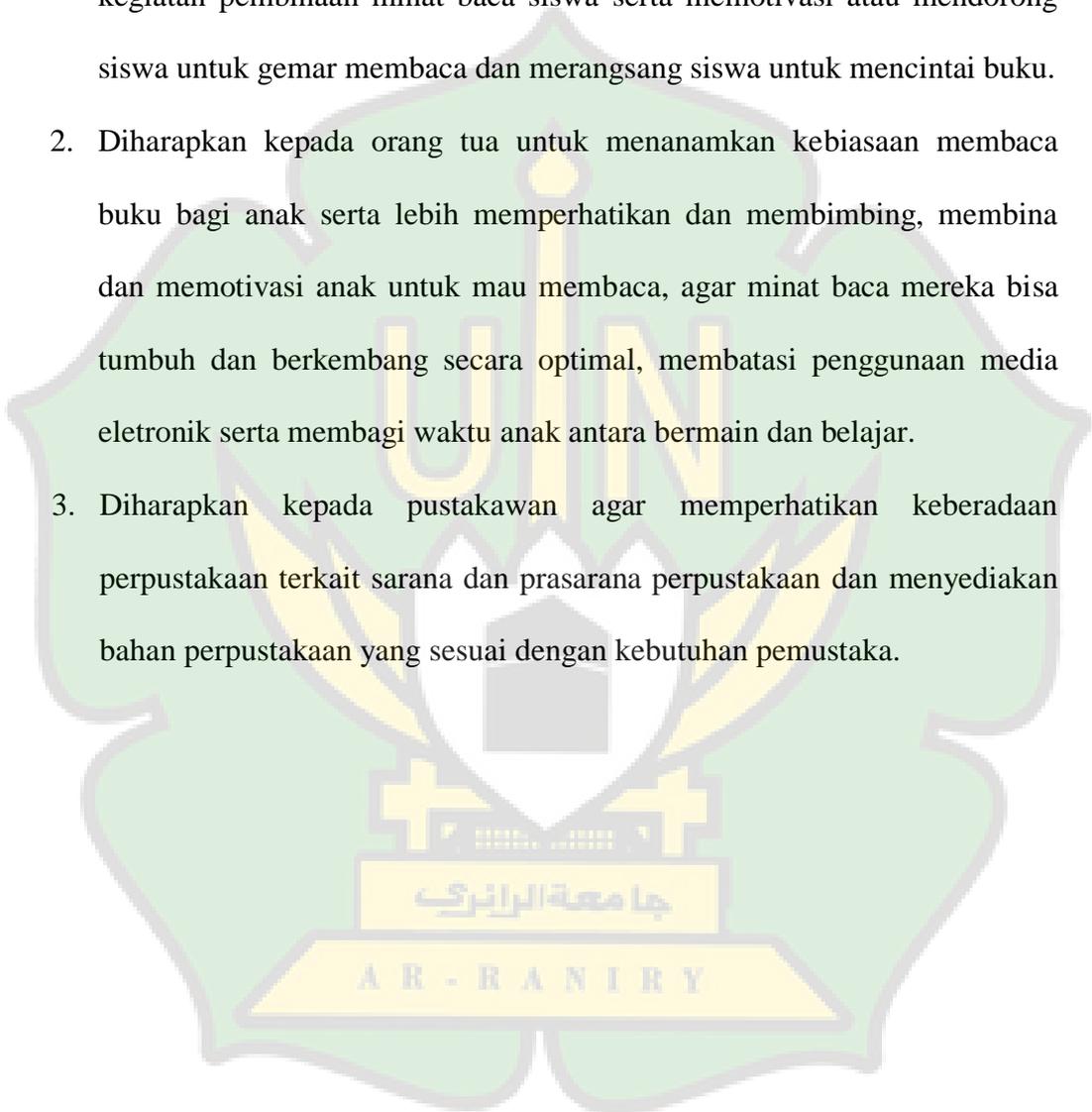
Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang dukungan masyarakat terhadap pembinaan minat baca siswa di MIN 10 Aceh Besar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Dukungan dari orang tua siswa dalam membina minat baca anak yaitu mengajarkan dan membimbing anaknya membaca di rumah, membeli buku bacaan yang menarik, membuat anak menyukai buku, membuat anak memanfaatkan buku serta memberikan motivasi kepada anak, dengan terus mengarahkan sehingga anak akan menyadari betapa pentingnya membaca bagi kesuksesannya.
2. Dukungan guru sekolah dalam membina minat baca siswa di sekolah MIN 10 Aceh Besar dilakukan dengan mengadakan beberapa kegiatan diantaranya yaitu mengadakan program inklusif (les), mengadakan remedial dan berbagai perlombaan yang di dalamnya terdapat berbagai kegiatan untuk membina minat baca siswa.

B. Saran

Adapun saran-saran dari hasil penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada pihak sekolah agar terus menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pembinaan minat baca siswa serta memotivasi atau mendorong siswa untuk gemar membaca dan merangsang siswa untuk mencintai buku.
2. Diharapkan kepada orang tua untuk menanamkan kebiasaan membaca buku bagi anak serta lebih memperhatikan dan membimbing, membina dan memotivasi anak untuk mau membaca, agar minat baca mereka bisa tumbuh dan berkembang secara optimal, membatasi penggunaan media elektronik serta membagi waktu anak antara bermain dan belajar.
3. Diharapkan kepada pustakawan agar memperhatikan keberadaan perpustakaan terkait sarana dan prasarana perpustakaan dan menyediakan bahan perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.



DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- Abadi, *Upaya Meningkatkan Minat Baca Pada Anak*, Yogyakarta: Almaipi, 2018.
- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2010.
- Arief Rachman, *Meningkatkan Motivasi Membaca*, Ganeca Press: Jakarta, 2006
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 25.
- Darmono, *Manajemen dan Tata kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta, Grasindo, 2007.
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Grenmedia Pustaka Utama, 2008.
- Elly M. Setiadi & Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Segala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Perpustakaan RI, 2005.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Herman Hudojo, *Strategi Belajar Mengajar*, Malang: IKIP Malang, 1988.

- Humaira, *Pengaruh Program BENING (Membaca Hening) Terhadap Minat Baca Siswa di SD Al-azhar Lamgugop Banda Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2017.
- Idris Kamah, *Pedoman Pembinaan Minat Baca*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2002.
- Joko D Muktiono, *Aku Cinta Buku: Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003.
- Komaruddin dan Yoke Sjudarna S. Komaruddin *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Misrawati, *Evaluasi Promosi Melalui Perlombaan oleh Perpustakaan Yayasan Perguruan Katolik Budi Dharma Terhadap Peningkatan Minat Baca Pengguna*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2015.
- M. Hamzah A. Sofyan, "Meningkatkan Motivasi Membaca," *Iqra'*, (Online), Volume 09 No 02, (Oktober 2015), diakses melalui situs <https://repository.uinsu.ac.id>, pada tanggal 23 Juni 2019.
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikas*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif; Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Undang Sudarsana, Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Undang Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca Edisi 1*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.

Wahyudi Sekedang, *Peran Dongeng Aceh Community (DOA COM) Terhadap Peningkatan Minat Baca Anak di Kota Banda Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2018.

INTERNET

Ani Marni dan Rudy Yuniawati, "Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri Pada Lansia di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta," *Jurnal Fakultas Psikologi*, (Online), Vol. 3, No. 1, (Juli 2015), diakses melalui situs <https://media.neliti.com/media/publications/241730-hubungan-antara-dukungan-sosial-dengan-p-f1cce131.pdf>, pada tanggal 24 Juni 2019.

A.Ridwan Siregar, "Pembinaan Minat Baca Anak", *Departemen Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Universitas Sumatra Utara, 2008, hlm 1-2, diakses melalui situs <http://repository.usu.ac.id/> pada tanggal 22 Januari 2020.

Baida Bukhori, "Hubungan Kebermaknaan Hidup dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kesehatan Mental Narapidana," *Jurnal Ad-Din*, (Online), Vol. 4, No. 1, (januari-juni 2012), diakses melalui situs <http://eprints.unm.ac.id>, pada tanggal 24 juli 2019.

Hasna Amania Waqiati, dkk, "Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Efikasi Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Penyandang Tuna Daksa", *Psikologi*, Fakultas Kedokteran Universitas Sebalas Maret, hlm. 4. diakses melalui situs <http://candrajiwa.psikologi.fk.uns.ac.id>, pada tanggal 12 juli 2019.

Nurhayati Ali Hasan dan Muhammad Apriliandi, "Penguatan Budaya Baca di Perpustakaan Sekolah: Dasar Mewujudkan Masyarakat Pembelajar Sepanjang Hayat". *Jurna Libria*, (Online), Vol. 11, No. 2, (Des 2019), diakses melalui situs <https://jurnal.ar-raniry.ac.id> pada tanggal 26 Januari 2020.

Ludfia, *Upaya Pembinaan Minat Baca di Taman Baca Masyarakat Studi Kasus TBM Sanggar Baca Jendela Dunia dan TBM Jendela Ilmu*, Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015, diakses melalui situs <http://repository.uinjkt.ac.id> hlm. 28-29. Pada tanggal 26 Januari 2020

Sayyid Abu Bakar A.R, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat (Studi Kasus di Taman Baca Masyarakat Cinta Baca, Kelurahan Lempuing, Kecamatan Ratu Angung, Kota Bengkulu)", *Skripsi Ilmu Pendidikan*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2014, hlm 17. Diakses melalui situs <http://repository.unib.ac.id> akses pada tanggal 04 september 2019.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.fah.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 502/Un.08/FAH/KP.004/03/2019
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH;

- imbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- ingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

etapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

ama : Menunjuk saudara :

1. Drs. Syukrinur, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2. Cut Putroe Yuliana, M.IP (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Arwina Ulva
NIM : 150503043
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Analisis Dukungan Masyarakat dalam Pembinaan Minat Baca Siswa di MIN 10 Aceh Besar

ia : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 11 Maret 2019
04 Rajab 1440 H

b u s a n:

Rektor UIN Ar-Raniry;
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.

Arrip

Dekan,

Fauzi Ismail



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-930/Un.08/FAH.I/PP.00.9/11/2019

08 November 2019

Lamp :

Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Arwina Ulva
Nim/Prodi : 150503043 / S1-IP
Alamat : Kecamatan Montasik, Kabupaten Aceh Besar

Benar saudari tersebut Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Analisis Dukungan Masyarakat dalam Pembinaan Minat Baca Siswa di MIN 10 Aceh Besar**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswi tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan

Abdul Manan



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
10 ACEH BESAR
KECAMATAN MONTASIK KABUPATEN ACEH BESAR (23362)
NSM : | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 3 |

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B- 161/MI.09.1.15/PP.004/6/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

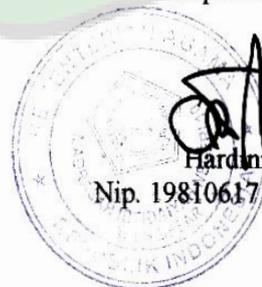
Nama : Hardini, S.Pd.I
Nip : 19810617 200501 1 009
Pangkat / Gol : Penata TK.1 / III d
Jabatan : Kepala Madrasah

Bahwa benar yang nama dibawah ini telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Aceh Besar dari tanggal 20 s/d 28 November 2019 atas nama :

Nama : Arwina Ulva
NIM : 150503043
ProgramStudi /Jurusan: S1-IP
Judul : **Analisis Dukungan Masyarakat dalam Pembinaan Minat Baca Siswa di MIN 10 Aceh Besar.**

Demikianlah Surat Keterangan ini kami keluarkan semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Bukit Baro, 13 Desember 2019
Kepala Madrasah



Hardini, S.Pd.I
Nip. 19810617/200501 1 009

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Dengan Guru

No	Indicator	Pertanyaan
1.	Edukatif Pedagogik	Pernahkah pihak sekolah mengadakan pelatihan metode dan teknik membaca bagi siswa di MIN 10 Aceh Besar?
2.	Sosiokultural	Adakah pihak sekolah menyediakan fasilitas yang menunjang dalam proses belajar dan mengajar siswa di MIN 10 Aceh Besar?
3.	Psikologi	Apakah perpustakaan mengadakan bahan bacaan yang selaras sesuai dengan kebutuhan siswa?

Pedoman Wawancara Dengan Orang Tua

No	Indicator	Pertanyaan
1.	Moral	Apakah ibu/bpk pernah membimbing dan memperhatikan perkembangan membaca anak?
2.	Material	Apakah ibu/bpk pernah memberi hadiah atau membeli buku pelajaran /buku bacaan yang menarik untuk anak?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Arwina Ulva
2. Tempat/Tanggal Lahir : Lamme Garot/4 Juli 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Status : Belum Kawin
5. Pekerjaan : Mahasiswa
6. Fakultas/Prodi : Adab dan Humaniora/S1 Ilmu Perpustakaan
7. Kebangsaan : Indonesia
8. Alamat : Ds. Lamme Garot, Kec. Montasik,
9. No HP : 081252244286
10. E-mail : arwinaulfa@gmail.com

Riwayat Pendidikan

11. MIN/SD : MIN 10 Aceh Besar
12. MTSN/SMP : MTsN 6 Montasik
13. MAN/SMA : MA Negeri 2 Aceh Besar
14. Pengguruan tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Orang Tua/Wali

15. Nama Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Muhammad
 - b. Nama Ibu : Nurhafni
16. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Pekerjaan Ayah : Petani
 - b. Pekerjaan Ibu : IRT

Banda Aceh, 22 Desember 2019

Arwina Ulva